



# PROSIDING SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR 2011



**PERSEPSI DAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI TPB IPB**  
(Student's Perception and Attitude in Learning Indonesian at TPB IPB)

**Mukhlas Ansori, Heni Krishnawati, Defina, Krishandini,  
Endang Sri Wahyuni**

Program Mata Kuliah Dasar Umum, IPB

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi dan sikap mahasiswa TPB, dan mengkaji hubungan antara persepsi dan sikap mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di TPB IPB. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik menggunakan metode survei dengan angket. Sampel adalah mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama (TPB) tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah sampel 99. Hasil penelitian menemukan bahwa persepsi mahasiswa TPB tentang pembelajaran bahasa Indonesia baik (rata-rata total 3,96). Sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia memberikan respon positif rata-rata total (3,58). Kinerja dosen bahasa Indonesia baik rata-rata total (3,81). Ada hubungan yang kuat antara persepsi dengan sikap mahasiswa TPB. Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Indonesia positif. Kegiatan responsi sangat penting untuk diteruskan. Metode pembelajaran masih kurang bervariasi. Tingkat kepuasan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di TPB cukup baik. Kebanggaan terhadap bahasa Indonesia sangat besar. Terdapat korelasi antara IPK dengan nilai bahasa Indonesia yang sangat signifikan. Korelasi antara persepsi dengan sikap signifikan (0,265). Korelasi antara persepsi dengan kinerja dosen sangat signifikan dengan nilai (0,561). Korelasi antara sikap dengan kinerja dosen signifikan dengan nilai (0,253). Hubungan antara nilai mahasiswa terhadap kinerja dosen sangat signifikan dengan nilai (0,503).

Kata kunci: Persepsi, sikap, kinerja, metode pembelajaran.

**ABSTRACT**

This study aims to describe about students' perception and attitude, and analyse the relationship between perception and attitude of students in learning Indonesian at TPB IPB. This research is descriptive analytical method by using questionnaire survey. The samples preparation are student at the (TPB) 2010/2011 academic year by the number of samples 99. The study found that students' perceptions about learning Indonesian are good (the average total is 3.96). The Attitude of learning Indonesian gives the average total positive response (3.58). Performance of Indonesian lecturers total average are 3.81. There is a strong relationship between the perception of the attitude TPB students. The perception of students to Indonesian language is positive. Response is very important to be continued. The metode is still unvariable. Level of satisfaction with the learning Indonesian is good enough. The pride of Indonesian is very high. There is a correlation between CPI with grade of Indonesian language. The correlation between the perception and attitude is very significant (0.265). The correlation between the perception of the lecturers' performance is very significant (0.561). The correlation between attitudes and the lecturers' performance is very significant (0.253). The relationship between the grade of students and the lecturers' performance is very significant (0.503).

Keywords: Perception, attitude, performance, learning method.

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan tidak dapat diperoleh secara otomatis. Kemampuan mengungkapkan gagasan dalam bahasa tulis harus melalui suatu proses pembiasaan menulis sehingga menjadi kemampuan yang membatin dalam diri pembelajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa mampu menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sesuai aturan penulisan ilmiah.

Target pembelajaran agar mahasiswa terampil menulis dalam kenyataannya belum dapat terwujud. Kebanyakan mahasiswa belum dapat menulis dengan baik. Menulis bagi kebanyakan mahasiswa merupakan pekerjaan yang berat, tidak menyenangkan. Mereka selalu mengeluh dan tampak mengerjakannya dengan keterpaksaan karena tugas.

Keengganan menulis itu bisa jadi karena tidak adanya konsep yang akan ditulis akibat kurangnya membaca referensi, tetapi bisa juga disebabkan rendahnya keterampilan mengungkapkan konsep dalam bahasa tulis. Jika permasalahannya pada kesulitan mahasiswa dalam mengungkapkan konsep dalam bahasa tulis, tentu ada permasalahan yang mendasar yang perlu dicermati dalam proses pembelajaran bahasa.

Melalui persepsi dapat dikenali manusia dengan segala kejadian-kejadiannya. Dengan persepsi kita dapat berinteraksi dengan manusia di sekitarnya. Dalam kehidupan sosial di kelas tidak lepas dari interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen. Adanya interaksi antar komponen yang ada di dalam kelas menjadikan masing-masing komponen (mahasiswa dan dosen) akan saling memberikan tanggapan, penilaian dan persepsinya. Persepsi penting agar dapat menumbuhkan komunikasi aktif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar di kelas. Persepsi adalah suatu proses yang kompleks dimana kita menerima dan menyadap informasi dari lingkungan.

Disamping persepsi juga perlu diketahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan mengetahui sikap mahasiswa kita dapat mengetahui kecenderungan dari mahasiswa untuk merespon secara

positif atau negatif yang moderat dan atau memadai terhadap objek, situasi, konsep, atau orang lain. Kecenderungan yang diarahkan terhadap objek diperoleh dari proses belajar yang menentukan respon individu terhadap suatu objek, sedangkan objek sikap dapat berupa situasi, dan orang (Azwar 1995).

Kajian terhadap sikap juga dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif, dan perilaku ( Sarwono 2001). Sikap mahasiswa merupakan penilaian positif dan negatif terhadap aktivitas pembelajaran. dan sikap mahasiswa IPB dalam berbahasa dimaksudkan untuk mengetahui aspek kognitif, afektif, dan konatif mahasiswa ketika menggunakan bahasa Indonesia dalam pemakaian sehari-hari. Dengan mengetahui persepsi dan sikap terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dapat ditelaah bagaimana gambaran umum tentang penilaian mahasiswa terhadap penggunaan bahasa menurut pandangannya.

Beberapa pertanyaan penelitian tentang persepsi dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang diajukan adalah seberapa besar pengaruh pembelajaran bahasa Indonesia terhadap mahasiswa? Bagaimana persepsi dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan Bahasa Indonesia di TPB? Bagaimana sikap mahasiswa terhadap perkuliahan Bahasa Indonesia di TPB? Bagaimana hubungan antara persepsi dan sikap mahasiswa dengan pengajaran bahasa di TPB IPB?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di TPB?; 2) Untuk mengkaji sikap mahasiswa terhadap perkuliahan Bahasa Indonesia di TPB?; dan 3) Untuk mengkaji hubungan antara persepsi dan sikap mahasiswa dengan pengajaran bahasa di TPB IPB?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan sekitar kampus IPB Darmaga. Peneliti mendatangi asrama, perpustakaan, dan beberapa tempat berkumpulnya mahasiswa untuk menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa dari

sembilan fakultas yang ada di IPB. Sebelumnya telah dilakukan uji coba kuesioner pada minggu pertama dan minggu kedua bulan Juni 2011. Pengumpulan data dilaksanakan mulai tanggal 20 Juni 2011 dan selesai dilaksanakan pada 22 Juli 2011. Setelah data terkumpul dilaksanakan input data dari kuesioner. Seluruh data dari kuesioner dimasukkan ke MS Excel kemudian dianalisis dengan program SPSS. Analisis data dilaksanakan pada bulan Agustus dan September. Penulisan laporan hasil penelitian dilaksanakan pada pertengahan bulan September sampai bulan Oktober 2011.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei. Survei dapat menyediakan data seperti pendapat, perilaku, sikap, kepercayaan, pengetahuan, karakteristik personal, serta hal deskriptif lainnya. Survei juga dapat menjelaskan hubungan antar variabel. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup. Prosedur penarikan sampelnya menggunakan penarikan stratified stratified, setelah mengetahui karakteristik populasi melalui penelusuran dari berbagai narasumber. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa TPB IPB. Karakteristik yang ditetapkan dalam pengambilan populasi adalah mahasiswa tingkat I (TPB) yang sudah lulus kuliah bahasa Indonesia

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara stratified sampling. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi mahasiswa TPB IPB dengan jumlah sampel sebanyak 99 mahasiswa yang terbagi dalam sembilan fakultas

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis analisis data, yaitu analisis deskriptif, analisis korelasional. Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data yang teliti dan didasarkan pada pernyataan keadaan. Analisis deskriptif dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan prosentase. Teknik analisis data dengan analisis persentase untuk mengetahui gambaran persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

Disamping penggunaan frekuensi dan persentase, hasil survey juga sering dilaporkan dalam bentuk rata-rata (mean) dan ukuran keberpusatan data. Analisis korelasional dilakukan setelah hasil-hasil deskriptif seperti dikemukakan di atas untuk dapat mengeksplorasi lebih jauh pertanyaan-pertanyaan penting dengan menggunakan teknik-teknik korelasional untuk menganalisis hubungan-hubungan antar variabel. Penelaahan tidak hanya pada karakteristik dasar para mahasiswa tetapi juga memperhatikan nilai mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, IPK dan hubungan antar variabel-variabel tersebut. Serangkaian pertanyaan digunakan untuk menguji persepsi para mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu juga ditelaah sikap para mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan kinerja dosen dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden penelitian berjumlah 99 orang mahasiswa yang berasal dari 9 fakultas masing-masing fakultas terdiri dari 11 orang responden. Responden yang terkumpul 58 % perempuan dan 41% laki-laki. Sebaran indeks prestasi terbanyak antara 2,51 – 3,00 sebanyak 36,4 %, disusul dengan IP 3,01 – 3,5 sebanyak 31,3 %. Nilai bahasa Indonesia terbanyak B sebanyak 49,5 %, kemudian A sebanyak 42,4 %.

### **Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Hasil kuesioner yang disampaikan kepada responden menunjukkan bahwa 95 persen mahasiswa mempunyai persepsi bahwa mata kuliah bahasa Indonesia perlu diajarkan di IPB. Perlunya pembelajaran bahasa Indonesia di TPB juga menunjukkan persepsi yang sama yaitu sebesar 96 persen mempunyai persepsi perlunya pembelajaran bahasa Indonesia di TPB IPB, (93 persen) bahasa Indonesia penting dan bermanfaat bagi (95,9 persen), (61 persen) pembelajaran bahasa Indonesia menarik. Pembelajaran bahasa Indonesia menyenangkan (64 persen), membantu menulis sebesar (84 persen) dan dapat meningkatkan kemampuan menulis menurut (90 Persen).

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang menarik sebanyak 50,5 persen yang menganggap metode yang dipakai bervariasi,

sementara hampir separuh lainnya menganggap metode belum bervariasi. Hal ini patut dicermati dan diperhatikan bahwa metode pembelajaran bahasa Indonesia harus diperbaharui dengan metode-metode yang lebih menarik dan mutakhir.

Tabel 1. Persentase metode pembelajaran variatif.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Tidak Setuju	11	11.1	11.1	11.1
	Kurang Setuju	38	38.4	38.4	49.5
	Setuju	37	37.4	37.4	86.9
	Sangat Setuju	13	13.1	13.1	100.0
Total		99	100.0	100.0	

Dalam pembelajaran keterampilan menulis sebenarnya banyak metode, strategi dan kiat yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis. Menulis tidak harus linear, bisa dimulai dari mana saja, menulis sambil bermain, menulis (Santosa 2010).

Selama ini metode yang diterapkan dalam pembelajaran adalah dengan metode ceramah untuk kuliah, dan tanya jawab. Sedangkan untuk responsi dengan mengerjakan latihan-latihan yang telah dipersiapkan dalam bahan responsi, tanya jawab, dan penugasan.

Responsi ternyata mendapatkan respon positif dan harus diteruskan. Sebanyak 96 persen mahasiswa menganggap bahwa responsi perlu bahkan sangat penting untuk diteruskan karena lebih membantu memahami materi dalam bentuk praktik berbahasa.

Tabel 2. Persentase responsi perlu.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Sangat tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	4.0
	Setuju	42	42.4	42.4	46.5
	Sangat Setuju	53	53.5	53.5	100.0
Total		99	100.0	100.0	

Tingkat kepuasan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di TPB ditunjukkan dengan respon positif sebanyak 77 persen responden puas terhadap pembelajaran.

Tabel 3. Persentase kepuasan pembelajaran.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	4	4.0	4.0	5.1
	Kurang Setuju	18	18.2	18.2	23.2
	Setuju	61	61.6	61.6	84.8
	Sangat Setuju	15	15.2	15.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang disediakan untuk membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia. Buku atau modul ini memang dianjurkan untuk dimiliki, meskipun kenyataannya tidak semua mahasiswa mempunyai buku ajar. Dengan demikian bisa dipahami jika sebagian besar mahasiswa jarang membaca modul 41,4 persen, 12,1 persen kadang-kadang, mahasiswa yang sering dan selalu membaca 45,5 persen.

Suatu hal yang sangat menggembirakan dalam hal kecintaan dan kesetiaan terhadap bahasa Indonesia. Hampir seratus persen mahasiswa mencintai dan bangga terhadap bahasa nasionalnya. Mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia merasakan pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Kehidupan asrama yang multikultural dapat memupuk kebersamaan dalam keanekaragaman. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia patut diapresiasi sebagai indikator masih kuatnya rasa kebangsaan terhadap bahasa negara dan bahasa persatuan. Sebesar 99 persen mahasiswa menyatakan bangga terhadap bahasa Indonesia.

Tabel 4. Persentase kebanggaan terhadap bahasa Indonesia.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	40	40.4	40.4	41.4
	Sangat Setuju	58	58.6	58.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	



Lebih dari 63 persen mahasiswa bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Indonesia. mahasiswa juga mengikuti kuliah dengan serius 75,8 persen. mahasiswa dalam mengerjakan tugas cukup baik lebih dari 71 persen mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Di samping itu 88,9 persen mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran lebih banyak yang pasif di kelas, hanya 27,3 persen yang sering bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Tetapi untuk berlatih menulis sebagian besar mahasiswa jarang melakukannya 65,6 persen. Waktu yang sangat padat dan banyak tugas lain menjadi salah satu penyebab jarangya mahasiswa berlatih jika tidak ditugaskan.

Sikap mahasiswa dalam menulis bersifat positif. Sebagian besar mahasiswa memperhatikan aturan tata tulis, sebanyak (73,7 persen) menghindari kesalahan ejaan, (72,7 persen) menghindari kesalahan dalam menyusun kalimat. Mahasiswa (86 persen) berusaha menggunakan diksi yang tepat. Lebih dari (64 persen) juga berusaha menggunakan kalimat yang efektif, mahasiswa (86 persen) berusaha menggunakan diksi yang tepat. Lebih dari (64 persen) juga berusaha menggunakan kalimat yang efektif. Sebanyak (65,7 persen) memperhatikan tata tulis dalam penulisan. Akan tetapi hanya (29,3 persen) yang membuat kerangka karangan sementara sebagian besar tidak membuat outline dalam menulis. Sebanyak (62,7 persen) berusaha menggunakan tata bahasa yang benar.

Tabel 5. Persentase menggunakan tata bahasa yang benar.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kadang-kadang	10	10.1	10.1	10.1
	Jarang	27	27.3	27.3	37.4
	Sering	45	45.5	45.5	82.8
	Selalu	17	17.2	17.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Aturan penulisan atau tata tulis juga mendapatkan perhatian , sebanyak 65,7 persen memperhatikan tata tulis dalam penulisan.

Dalam berbicara mahasiswa tidak begitu ketat dalam memilih kata yang tepat hanya (18,2 persen) yang selalu memperhatikan, (39,4 persen) sering

memilih kata yang tepat. Sebanyak (45,5 persen) responden jika berbicara menggunakan kalimat yang efektif sedangkan yang jarang menggunakan sebanyak (33,3 persen), kadang-kadang (20,2 persen). Kejelasan lafal saat berbicara juga diperhatikan mahasiswa sebanyak (63,7 persen).

Kinerja dosen (kuesioner C) menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran bahasa oleh dosen sangat baik (91,9 persen) setuju. Dosen telah dapat menyampaikan materi dengan jelas (79,8 persen). Kecepatan berbicara dosen (77,7 persen) baik. Kelas juga cukup menyenangkan dengan jawaban setuju sebanyak (60,6 persen). Pelibatan mahasiswa dalam pembelajaran juga sangat baik (87,9 persen) setuju dengan pelibatan mereka dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam hal penggunaan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dosen masih belum bervariasi. Penilaian mahasiswa hampir sama persentasenya, sekitar (51 persen) setuju, sedangkan (49 persen) kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan memang belum baik sehingga perlu diperbaiki secara terus menerus. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sudah cukup baik (65,7 persen) setuju.

Kedisiplinan terhadap waktu dalam memulai kuliah dan responsi sudah baik (79,8 persen) dan waktu mengakhiri pembelajaran sudah tepat (77,8 persen). Kesiediaan dosen melayani mahasiswa di luar waktu kuliah dan response masih kurang, lebih dari (50 persen) dosen belum dapat melayani mahasiswa di luar waktu. Hal ini dapat dijelaskan bahwa keterbatasan waktu dosen karena jumlah dosen bahasa Indonesia sedikit, dosen tetap hanya 6 orang, Sedangkan jumlah mahasiswa yang dilayani sangat besar seluruh mahasiswa TPB dan mahasiswa program diploma, serta mahasiswa asing yang akan kuliah di IPB baik mahasiswa program magister maupun mahasiswa program sarjana.

Hasil analisis terhadap persepsi mahasiswa (kuesioner A) terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di TPB IPB menunjukkan nilai positif dengan nilai rata-rata total 3,96. Nilai rata-rata persepsi tertinggi terdapat pada A.1 (4,49) dan A.22 (4,45) sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada A.25 (3,35). Hasil rata-rata tentang persepsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 6 di bawah.

Sikap mahasiswa (kuesioner B) terhadap pembelajaran bahasa Indonesia bersifat positif dengan rata-rata total 3.58. Nilai rata-rata sikap tertinggi terdapat pada B.5 (4,24) dan B.11 (4,11) sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada B.6 (2,72). Hasil rata-rata tentang sikap mahasiswa dapat dilihat pada tabel 7 di bawah.

Tabel 6. Persentase (persepsi) total.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Setuju	8	8.0	8.1	9.1
	Setuju	81	81.0	81.8	90.9
	Sangat Setuju	9	9.0	9.1	100.0
	Total	99	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		100	100.0		

Pada tabel 7 diperoleh hasil sikap mahasiswa ( B total). Jawaban terbanyak pada pernyataan sering (51 %) disusul pernyataan jarang (43%).

Tabel 7. Persentase sikap (B total).

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kadang-kadang	1	1.0	1.0	1.0
	Jarang	43	43.0	43.4	44.4
	Sering	51	51.0	51.5	96.0
	Selalu	4	4.0	4.0	100.0
	Total	99	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		100	100.0		

Penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen (kuesioner C) bersifat positif dengan rata-rata total 3,81. Pada tabel 8 diperoleh hasil kinerja dosen (C total). Jawaban terbanyak pada pernyataan setuju sebanyak (74 persen), sangat setuju (14 persen), kurang setuju (5 persen)

Tabel 8. Persentase kinerja dosen (total).

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Tidak Menjawab	4	4.0	4.0	4.0
	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	7.0
	Kurang Setuju	5	5.0	5.0	12.0
	Setuju	74	74.0	74.0	86.0
	Sangat Setuju	14	14.0	14.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Korelasi antara IPK dengan nilai bahasa Indonesia yang sangat signifikan dengan koefisien nilai sebesar 615. Korelasi antara nilai dengan persepsi sebesar 167, korelasi antara nilai dengan sikap sebesar -.045, korelasi nilai dengan kinerja dosen sebesar 023, korelasi nilai dengan tingkat kepuasan signifikan sebesar (244\*). Hubungan antara Jenis kelamin dengan nilai bahasa Indonesia. Mahasiswa perempuan mempunyai persentase nilai A yang lebih banyak sedangkan hubungan asal fakultas dengan nilai Nilai A terbanyak ada di FKH

### KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Indonesia positif, bahasa Indonesia perlu diajarkan (96%), penting (93%) dan bermanfaat (95,9%). Pembelajaran bahasa Indonesia menarik (61%), menyenangkan (64%), membantu menulis (84%) dan dapat meningkatkan kemampuan menulis (90%). Materi pembelajaran cukup (75%), materi menarik (69%). Sebanyak (96%) mahasiswa menganggap bahwa responsi perlu bahkan sangat penting untuk diteruskan.

Metode pembelajaran masih kurang bervariasi, (50,5%) metode pembelajaran sudah tepat, (68%). metode pembelajaran masih kurang bervariasi. Soal ujian (60%) mudah dan sederhana (69%). Waktu ujian juga cukup (71%), mahasiswa soal kuis sudah sesuai dengan materi kuliah dan response (89%).

Tingkat kepuasan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di TPB ditunjukkan dengan respon positif (77%). Sebesar 99 persen mahasiswa menyatakan bangga terhadap bahasa Indonesia.

Kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran (63%) bersungguh-sungguh, kuliah dengan serius (75,8%), mengerjakan tugas sungguh-sungguh (71%), dan mengumpulkan tugas tepat waktu (88,9%). Dalam pelaksanaan pembelajaran lebih banyak yang pasif di kelas, hanya (27,3%) sering bertanya, untuk berlatih menulis sebagian besar mahasiswa jarang melakukannya (65,6%).

Sikap mahasiswa dalam menulis bersifat positif. Sebagian besar mahasiswa memperhatikan aturan tata tulis (73,7 persen) menghindari kesalahan ejaan, (72,7 persen) menghindari kesalahan dalam menyusun kalimat. (86 persen) berusaha menggunakan diksi tepat. (64 persen) berusaha menggunakan kalimat yang efektif, (86 persen) berusaha menggunakan diksi yang tepat (64 persen) berusaha menggunakan kalimat yang efektif (65,7 persen) memperhatikan tata tulis dalam penulisan. Tetapi hanya (29,3 persen) yang membuat kerangka karangan sementara sebagian besar tidak membuat outline dalam menulis.

Dalam berbahasa lisan mahasiswa begitu longgar dalam memilih kata yang tepat hanya (18,2 persen) yang selalu memperhatikan dan 39,4 persen sering memilih kata yang tepat. Sebanyak (45,5 persen) saja yang berbicara menggunakan kalimat yang efektif, sebanyak (63,7 persen) mempertimbangkan kejelasan lafal.

Persepsi mahasiswa IPB Hasil analisis terhadap persepsi mahasiswa (kuesioner A) terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di TPB IPB menunjukkan nilai positif dengan nilai rata-rata total 3,96. Hal ini juga terlihat dari rata-rata persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia jawabannya mendekati Setuju (skor=4), yaitu 3,96. Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia bersifat positif dengan rata-rata total 3,58. dari rata-rata sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia jawabannya mendekati Setuju (skor=4), yaitu 3,58. Penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen bersifat positif dengan rata-rata total 3,81 dari rata-rata kinerja dosen terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, jawabannya mendekati Setuju (skor=4), yaitu 3,81.

Korelasi antara IPK dengan nilai bahasa Indonesia yang sangat signifikan dengan koefisien nilai sebesar 0,615. Korelasi antara nilai dengan persepsi sebesar

167, korelasi antara nilai dengan sikap sebesar  $-0.045$ , korelasi nilai dengan kinerja dosen sebesar  $0.023$ , korelasi nilai dengan tingkat kepuasan signifikan sebesar  $(244^*)$ . Hubungan antara Jenis kelamin dengan nilai bahasa Indonesia. Mahasiswa perempuan mempunyai persentase nilai A yang lebih banyak sedangkan hubungan asal fakultas dengan nilai Nilai A terbanyak ada di FKH

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1995. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santosa, Puji. 2010. materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Universitas Terbuka
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2001. Psikologi Sosial. Jakarta: Grasindo